

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 2 KALASAN
Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman**

10 Agustus – 12 September 2015



**Disusun Oleh:
Natalia Jennifer Lourencia
12208244016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Natalia Jennifer Lourencia
NIM : 12208244016
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan, mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Hasil dari kegiatan tersebut tereakup dalam naskah laporan ini.

Kalasan, 11 September 2015

Disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Lapangan

. FX. Diah K. S.Pd, M.A
NIP 19791222 200501 2 003

Guru Pembimbing,

TH. Joko Sudewo, S.Pd
NIP 19580217 198412 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 2 Kalasan

Hj. Nurul Wachidah, S. Pd.
NIP 19641131 198403 2 043

Koordinator Sekolah

Harsono, S.Pd
NIP: 19651008 198412 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME, yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah serta petunjuk-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Penyusun menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka pelaksanaan PPL tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, sudah merupakan kewajiban moral bagi kami untuk mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Hj. Nurul Wahidah, S.Pd. selaku kepala SMP Negeri 2 Kalasan yang telah menerima kehadiran kami di SMP Negeri 2 Kalasan dan memberi izin untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan.
3. Bapak Harsono, S.Pd. selaku koordinator PPL di SMP Negeri 2 Kalasan atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
4. Bapak TH. Joko Sudewo, S.Pd. selaku guru pembimbing bidang studi Pendidikan Seni Musik yang selalu membimbing, memberikan ilmu tentang mengajar serta memberi motivasi selama pelaksanaan PPL
5. Ibu FX. Diah Kristianingsih, S.Pd., M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015 yang telah bersedia mendampingi, membimbing dan memotivasi kami untuk menghasilkan yang terbaik selama proses PPL UNY 2015 di SMP Negeri 2 Kalasan.
6. Ibu Tri Ani Hastuti, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong UNY 2015 yang telah bersedia mendampingi, membimbing dan memotivasi
7. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMP Negeri 2 Kalasan
8. Rekan-rekan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 2 Kalasan atas kekompakan dan kerjasamanya.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Kalasan yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.
10. Segenap Staf Unit pengalaman Lapangan (UPPL) UNY.
11. Ayah dan Ibunda Tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi kami dalam melaksanakan PPL UNY 2015, baik secara moril maupun materil.
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu baik saran maupun

kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kalasan, 11 September 2015

Penyusun,

Natalia Jennifer Lourencia

NIM.12208244016

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan KegiatanPPL	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	7
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan	9
C. Analisis Hasil	12
D. Refleksi PPL.....	15
BAB III. PENUTUP	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran.....	17
Daftar Pustaka	
Lampiran	

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 2 KALASAN
Oleh : Natalia Jennifer Lourencia

Abstrak

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sarana untuk membekali mahasiswa bidang kependidikan dengan keterampilan berupa kemampuan memberikan pembelajaran di kelas, manajerial sekolah atau lembaga dan mengatasi permasalahan yang muncul dalam kegiatan pengajaran di lapangan terkait dengan keadaan siswa di luar pembelajaran. Tujuan lain dari kegiatan ini adalah memberikan pengalaman lapangan secara nyata kepada mahasiswa tentang keadaan dan kondisi yang sebenarnya suatu lingkungan sekolah sehingga mahasiswa mampu dan siap untuk terjun kedalam dunia kependidikan sebagai seorang pendidik. Mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memajukan kualitas lembaga atau siswa berdasarkan pengalaman yang didapat, baik selama kegiatan PPL berlangsung maupun kelak di dunia kependidikan nantinya.

Berdasarkan tujuan kegiatan PPL, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengambil tindakan dan keputusan yang tepat untuk mengatasi segala kondisi yang terjadi dilapangan. Mahasiswa harus mampu menyiapkan bahan ajar dan materi pembelajaran berdasarkan kurikulum syllabus yang berlaku, menilai kemampuan belajar siswa, beradaptasi dengan karakter siswa dikelas dan menciptakan keadaan yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar serta bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah. Kesemuaan hal tersebut haruslah dicapai dan dikuasai oleh mahasiswa sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk bertindak di dunia sekolah.

Diakhir kegiatan PPL, mahasiswa akan mampu untuk terjun secara langsung dan siap untuk menjadi seorang pendidik yang berkualitas serta berakhlak baik sehingga mampu mewujudkan tujuan bangsa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa demi menyongsong masa depan yang lebih baik.

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di kampus ke dalam kehidupan nyata di masyarakat. Kegiatan ini adalah wujud kerja nyata mahasiswa dalam mengabdikan diri kepada masyarakat pendidikan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalasan. Kegiatan PPL adalah kegiatan langsung mahasiswa dalam berproses menjadi guru dengan terjun langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang dilaksanakan dalam kurun waktu 5 minggu.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum pada panduan PPL UNY edisi 2015 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

A. Analisis Situasi

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat *survive*, bahkan

berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan PPL merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan tersebut sebagai salah satu usaha peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia, unsur yang berperan penting selain guru dalam usaha ini adalah sekolah sebagai institusi kependidikan yang merupakan wadah bagi peningkatan kemampuan siswa baik secara akademis maupun non-akademis.

SMP Negeri 2 Kalasan merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2015. SMP Negeri 2 Kalasan terletak di dusun Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Lokasi SMP Negeri 2 Kalasan sangat kondusif dalam hal pelaksanaan pembelajaran karena letaknya yang jauh dari jalan utama (jalur lintas provinsi) yang cenderung berisik karena sangat sering dilalui oleh jalur bus, serta kendaraan bermotor lainnya. Akses masuk ke SMP Negeri 2 Kalasan ini juga mudah dicapai. SMP Negeri 2 Kalasan dekat dengan perkampungan dengan lingkungan yang masih asri khas pedesaan. Keasrian lingkungan ini ditunjang pula dengan prestasi SMP Negeri 2 Kalasan sebagai salah satu sekolah Adiwiyata yang mewakili DIY diajang nasional yang semakin mendukung kenyamanan proses belajar-mengajar di sekolah ini.

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 2 Kalasan. Adapun gambaran kondisi SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan, dsb dalam kondisi terawat. Sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, fasilitas gedung dan ruang sudah cukup memadai. Penjelasan lebih lanjut mengenai Gedung Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut :

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	18 ruang	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
4.	Ruang Komite	1 ruang	Baik
5.	Ruang Guru	1 ruang	Baik
6.	Ruang UKS	1 ruang	Baik
7.	Ruang BK	1 ruang	Baik
8.	Ruang Agama	1 ruang	Baik
9.	Ruang Koperasi	1 ruang	Baik
10.	Ruang Serbaguna	1 ruang	Baik
11.	Ruang Musik	1 ruang	Baik
12.	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
13.	Ruang Mading	1 ruang	Baik
14.	Ruang Keterampilan	2 ruang	Baik
15.	Perpustakaan	1 ruang	Baik
16.	Mushola	1 ruang	Baik
17.	Dapur	1 ruang	Baik
18.	Gudang	2 ruang	Baik
19.	Kantin Sekolah	4 ruang	Baik
20.	Toilet Siswa	3 ruang	Baik
21.	Toilet Guru	1 ruang	Baik
22.	Lab. Biologi	1 ruang	Baik
23.	Lab. Fisika	1 ruang	Baik
24.	Lab. Komputer Siswa	1 ruang	Baik
25.	Ruang Komputer Guru	1 ruang	Baik
26.	Tempat Parkir Guru	1 ruang	Baik
27.	Tempat Parkir Siswa	1 ruang	Baik
28.	Hall / Aula	1 ruang	Baik

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non-fisik yang dimaksud disini adalah sumber daya manusia (SDM), baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik/guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam

keberhasilan belajar siswa/peserta didik. Guru-guru SMP N 2 Kalasan pada umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

1. Kondisi guru

Pada saat ini SMPN 2 Kalasan didukung oleh 46 orang tenaga guru yang terdiri dari 36 PNS dan 10 guru non-PNS. Secara umum kualifikasi guru SMPN 2 Kalasan 75 % adalah lulusan S1.

2. Kondisi siswa

Secara umum dari tahun ke tahun penerimaan siswa baru SMP Negeri 2 Kalasan mulai meningkat. Hal ini dikarenakan masyarakat sekitar sudah mulai mempercayakan putra dan putri mereka yang untuk menuntut ilmu di SMP Negeri 2 Kalasan. Kepercayaan masyarakat ini tidak lepas dari kerja keras para guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta perjuangan segenap warga sekolah untuk menghilangkan image negatif yang selama ini mencoreng nama baik SMPN 2 Kalasan.

Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

3. Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 2 Kalasan memiliki kondisi lingkungan fisik yang cukup luas dan memadai, jauh dari pasar, tempat hiburan, pabrik yang menimbulkan polusi udara dan suara. Secara umum lingkungan SMP Negeri 2 Kalasan sangat kondusif dalam menunjang proses belajar mengajar.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Kalasan meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah disepakati bersama, membimbing siswa dalam kegiatan praktikum, membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, dan juga melaksanakan program-program bimbingan yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, piket guru, dan lain sebagainya.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan sekolah, maka mahasiswa PPL berusaha memberikan stimulus awal bagi pengembangan SMP Negeri 2 Kalasan. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat, terhadap disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara (\pm 1 bulan) dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasian kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh ke dua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan Program PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan di kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah mikro teaching minimal mendapat nilai B, serta telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,50.

2. Observasi Lapangan

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan observasi dilakukan pada bulan Maret 2015 sedangkan penyerahan untuk keperluan pelaksanaan PPL dilakukan pada bulan Agustus 2015. Penyerahan ini dihadiri oleh: Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Perwakilan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan, koordinator PPL 2015 SMP Negeri 2 Kalasan, dan 13 mahasiswa PPL. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap karakteristik komponen pendidikan. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Dimana

dalam observasi tersebut kami mengamati bagaimana guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan menyampaikan materi, perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak, mimik dan suara atau intonasi, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi serta perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas. Kesemuanya ini sebagai acuan praktikan dalam melakukan praktek mengajar di kelas.

3. **Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan secara umum dan khusus. Pembekalan secara umum dilaksanakan oleh UPPL untuk semua mahasiswa peserta PPL. Sedangkan pembekalan secara khusus adalah berdasarkan lokasi KKN-PPL bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL masing-masing. Pembekalan yang ketiga adalah berdasarkan prodi masing-masing bersama DPL PPL tiap prodi.

4. **Pelaksanaan Praktek Mengajar**

Praktek mengajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bidang kegiatan pembelajaran yang bertujuan membentuk potensi guru atau pendidik. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Kegiatan yang dilakukan dalam praktek pengajaran di SMP Negeri 2 Kalasan yaitu :

a. **Pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran**

1) RPP

b. **Pelaksanaan praktek mengajar yang terdiri dari 3 proses yaitu:**

- 1) Kegiatan awal (pembuka) bertujuan mempersiapkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa dan memberikan apersepsi.
- 2) Kegiatan inti merupakan kegiatan penyajian materi berkaitan dengan penguasaan materi dan penggunaan metode serta media pembelajaran.
- 3) Kegiatan akhir berupa pembuatan kesimpulan, penugasan, menutup pembelajaran dengan salam.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi: melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Dalam hal ini, peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 13 orang mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing,

mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran
- b. Praktek membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan
- d. Praktek menjelaskan materi
- e. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- j. Metode dan media pembelajaran
- k. Ketrampilan menilai

Mikro teaching telah melatih praktikan untuk dapat mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 10-15 menit. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil.

2. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari UPPL, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Agustus 2015. Pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL-PPL masing-masing

3. Observasi pembelajaran di kelas

Selama observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Selama observasi mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, RPP, dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

4. Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pembelajaran)

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu membuat RPP dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh Guru Pembimbing Lapangan. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. RPP
- b. Pemetaan KI-KD

B. Pelaksanaan

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktik di SMP Negeri 2 Kalasan, praktikan mengampu 2 kelas paralel yaitu VIII E - VIII F, Serta sekali menggantikan guru pembimbing lain untuk mengampu kelas XI A dan XI C. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing, yang meliputi:

1. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi

Saat melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, ternyata materi yang harus disiapkan untuk mengajar di kelas adalah Apresiasi Musik Nusantara. Materi ini sengaja diberikan kepada praktikan karena ini merupakan materi yang pertama di awal semester untuk kelas VIII sekaligus awal tahun.

Sebelum mengajar mahasiswa PPL telah mempersiapkan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga standar kompetensi materi yang

diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing lapangan yaitu Theodorus Joko Sudewo, S.Pd.

Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL yaitu berupa buku paket, slide presentasi, partitur lagu daerah dan alat musik (gitar, keyboard dan biola) untuk kegiatan praktik. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu soal-soal latihan dan penilaian praktik secara individu maupun kelompok.

Mahasiswa PPL menyusun penilaian dengan sistem tertulis dan praktik yang dilaksanakan setelah materi BAB 1 tentang Apresiasi Musik Nusantara selesai. Evaluasi ini digunakan untuk melihat ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan.

2. Praktik Mengajar

Mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII E – VIII F. Selama itu, guru pembimbing lapangan selalu mengawasi mahasiswa PPL di dalam kelas. Dalam satu minggu ada 1 kali tatap muka untuk kelas VIII E dan 2 kali tatap muka untuk kelas VIII F, dengan alokasi waktu 3x40 menit untuk tatap muka di kelas VIII E dan 1x40 menit serta 2x40 menit untuk kelas VIII F .Sehingga ada 120 menit praktek mengajar dalam satu minggu untuk tiap kelasnya, dan 240 menit untuk seluruh kelas diampu praktikan selama satu minggu. Pembelajaran ini berhasil menyelesaikan materi BAB I yaitu mengenai "Apresiasi Musik Nusantara" , melaksanakan ulangan harian BAB 1, dan melakukan penilaian praktek vokal secara individu.

Sedangkan langkah-langkah yang dilaksanakan mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

a). Pendahuluan

Pada bagian ini mahasiswa PPL melakukan presensi terhadap peserta didik, dilanjutkan dengan apersepsi materi yang akan dibahas dan diakhiri dengan penyampaian topik. Ketika melakukan apersepsi, praktikan berusaha untuk membangkitkan minat peserta didik, memfokuskan perhatian peserta didik, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan disampaikan serta mempersiapkan pikiran peserta didik untuk mengembangkan pelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung.

b). Kegiatan Inti

Pada bagian ini, mahasiswa PPL menyampaikan materi sesuai dengan apa yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan disesuaikan dengan waktu. Format RPP yang digunakan oleh mahasiswa PPL adalah Kurikulum KTSP.

Metode yang digunakan oleh mahasiswa PPL dalam mengisi kegiatan inti ini beragam, yakni ceramah, cooperative learning, tanya jawab dan demonstrasi.

c). Penutup

Pada bagian ini, mahasiswa PPL memberikan penugasan dan kesimpulan agar peserta didik bisa mengingat dan menguatkan kembali jika ada materi yang belum dipahami peserta didik. Serta mengingatkan materi untuk pertemuan yang akan datang.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah :

a. Cooperative Learning

Metode untuk penyampaian materi dengan menggunakan games / permainan secara berkelompok dalam penerapannya sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan tidak jenuh dalam proses pembelajaran di kelas. Metode ini praktikan lakukan baik menggunakan media maupun tidak.

b. Ceramah

Metode untuk menyampaikan materi dengan menjabarkan materi secara gamblang kepada siswa.

c. Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini dilakukan dengan bantuan hand out yang berupa pertanyaan dan beberapa pertanyaan lisan dari mahasiswa PPL.

d. Demonstrasi

Metode ini di gunakan untuk menarik perhatian siswa supaya siswa tidak terlalu jenuh dengan materi yang di berikan. Pada metode ini praktikan memberikan contoh secara langsung bagaimana teknik vokal yang benar dalam bernyanyi lagu Daerah secara Unisono, lagu seriosa, dinamik pada sebuah lagu dll.

3. Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan (GPL) dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL-PPL)

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di VIII E – VIII F, GPL mengawasi mahasiswa PPL sehingga setelah selesai pembelajaran, beliau akan memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Mahasiswa PPL juga melakukan bimbingan praktik pengalaman lapangan (PPL) dengan DPL PPL, yaitu FX. Diah Kristianingsih, S.Pd., M.A. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar, dan DPL PPL memberikan beberapa hasil pengamatan kelas saat mahasiswa mengajar di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktek mengajar yang dilakukan selama \pm 1 bulan ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa PPL. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan siswa sebanyak 14 kali yang terbagi dalam waktu \pm 5 minggu. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut :

Jadwal Mengajar

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	8E	3,4,5	Pengenalan Bab 1 Mengidentifikasi jenis-jenis musik nusantara
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	8F	6	Pengenalan Bab 1 Mengidentifikasi jenis-jenis musik nusantara
3.	Kamis, 13 Agustus 2015	8F	1,2	Bab 1 Mengidentifikasi Musik Nusantara, games menebak judul lagu daerah, menyanyikan lagu-lagu daerah.
4.	Selasa, 18 Agustus 2015	8E	6	Bab 1 Mengidentifikasi Musik Nusantara khususnya lagu anak, permainan tebak judul lagu anak.

5.	Kamis, 20 Agustus 2015	8F	1,2	Bab 1 Mengidentifikasi Musik Nusantara khususnya lagu daerah Indonesia Timur, menyanyikan lagu daerah Indonesia Timur
6.	Senin, 24 Agustus 2015	8E	3,4,5	Bab 1 Mengidentifikasi Musik Nusantara khususnya lagu daerah Indonesia Timur, Menebak judul lagu daerah berdasarkan lirik yang dibacakan dan menyanyikan lagu daerah Indonesia Timur
7.	Selasa, 25 Agustus 2015	8F	6	Bab 1 Mengidentifikasi Musik Nusantara khususnya Lagu populer, Merancang pembuatan mading GRUP BAND Indonesia
8.	Kamis, 27 Agustus 2015	8F	1,2	Bab 1 Mengidentifikasi Musik Nusantara khususnya lagu daerah Kalimantan, Sulawesi, Bali dan menyanyikan lagu-lagu daerah Kalimantan, Sulawesi, Bali
9.	Senin, 31 Agustus 2015	8E	3,4,5	Bab 1 Mengidentifikasi Musik Nusantara khususnya lagu daerah Kalimantan, Sulawesi, Bali, lagu anak serta lagu pop, menyanyikan lagu-lagu daerah
10.	Selasa, 1 September 2015	8F	6	Bab 1 Mengidentifikasi Musik Nusantara khususnya lagu seriosa, mendemonstrasikan cara bernyanyi lagu seriosa dengan teknik vokal yang baik dan benar
11.	Kamis, 3 September 2015	8F	1,2	Bab 1 Mengidentifikasi Musik Nusantara khususnya lagu daerah Jawa dan Musik keroncong
12.	Senin, 7 September 2015	8E	3,4,5	Bab 1 Mengidentifikasi Musik Nusantara khususnya lagu seriosa, lagu daerah pulau Jawa dan Sumatra serta melaksanakan Ulangan Harian tertulis bab 1
13.	Selasa, 8 September 2015	8F	6	Bab 1 Mengidentifikasi Musik Nusantara khususnya lagu daerah Pulau Sumatra dan Musik Melayu, serta menyanyikan lagu-lagu daerah pulau Sumatra
14.	Kamis, 10 September 2015	8F	1,2	Penilaian ujian praktek vokal (

				Menyanyikan lagu daerah)
--	--	--	--	---------------------------

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL memperoleh banyak pengalaman tentang guru yang profesional, cara berinteraksi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Secara terperinci hasil pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktek mengajar

Secara global pelaksanaan PPL dapat dikatakan berhasil dengan baik dengan menyampaikan BAB I materi kelas VIII Seni Budaya dan Ketrampilan. Praktek mengajar di depan kelas telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktik mengajar ini praktikan mendapatkan banyak manfaat yaitu kegiatan ini dapat membantu keterampilan seorang calon guru menjadi guru yang profesional, yang dapat mengenal kondisi siswa. Pengenalan kondisi siswa ini akan sangat membantu mahasiswa calon guru untuk lebih mempersiapkan diri dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik di masa yang akan datang.

Hasil dari pembelajaran BAB I untuk satu Standar Kompetensi telah di analisis oleh praktikan sehingga dapat diketahui ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL.

2. Hambatan

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman belajar untuk menjadi guru yang profesional dibawah bimbingan guru pembimbing di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh mahasiswa PPL merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Karakter dan kemampuan peserta didik yang bermacam-macam

Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan serta ragam belajar yang berbeda, mahasiswa PPL kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.

b. Artikulasi dalam berbicara

Mahasiswa PPLterkadang kurang jelas dalam berbicara saat menyampaikan materi.

- c. Rasa jenuh yang dihadapi siswa

Siswa terkadang merasa jenuh dalam menerima materi pembelajaran di kelas

3. Usaha untuk mengatasi hambatan

- a. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikkan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan penyampaian materi.

- b. Pembiasaan memberi penekanan kata

Praktikkan membiasakan untuk berbicara dengan penekanan pada kata/istilah-istilah penting.

- c. Membuat games / Permainan

Praktikkan membuat games / permainan kreatif agar siswa menjadi tertarik untuk memperhatikan materi yang akan diajarkan

4. Umpan Balik Guru pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Sebelum mengajar, guru pembimbing juga memberikan beberapa pesan sebagai bekal sebelum mahasiswa PPL mengajar di kelas.

b. Selama praktik mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas.

D. Refleksi kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada siswa namun juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memahamkan ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata

memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis, dan belajar berbagai ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, secara umum pelaksanaan program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar walaupun masih terdapat kekurangan.

Dari hasil PPL yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melatih dan mengembangkan potensi cara mengajar yang baik.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
4. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah

- a. Perhatian terhadap mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 2 Kalasan kiranya dapat ditingkatkan lagi.

3. Mahasiswa Pelaksana PPL

- a. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
- b. Mempersiapkan diri, baik secara batiniah maupun lahiriah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.

- c. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL UNY 2015*. Yogyakarta:

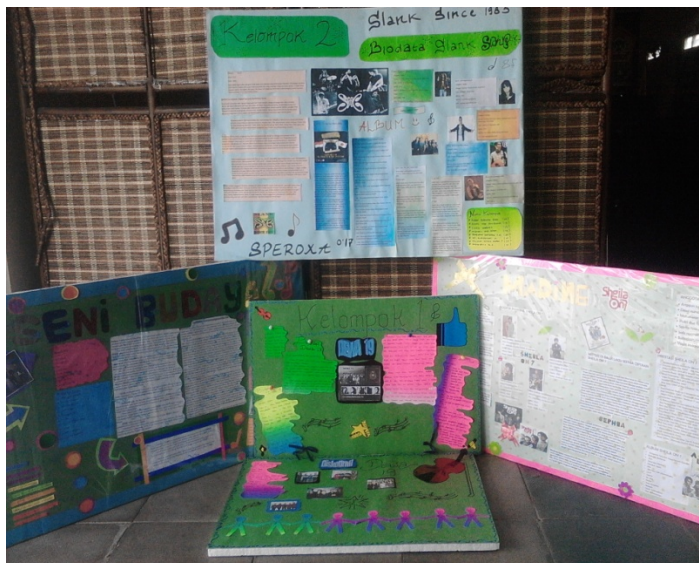
UPPL UNY.

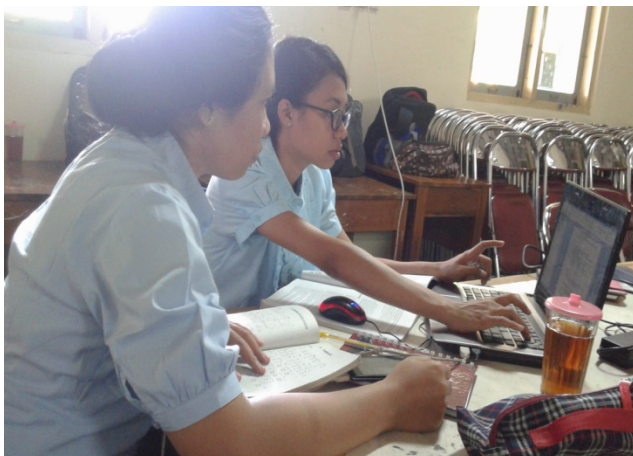
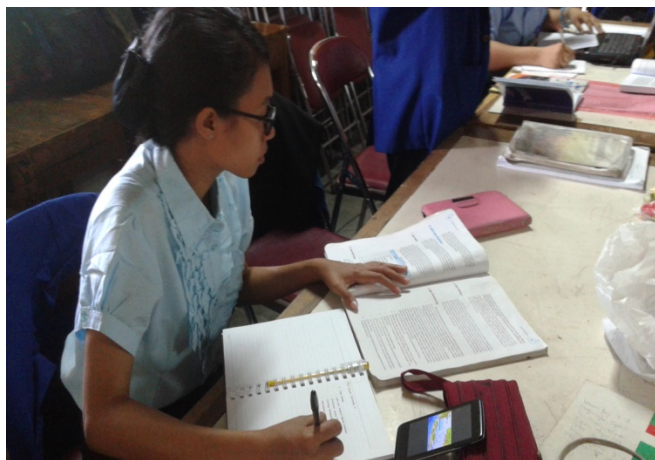
Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL UNY Edisi 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY

LAMPIRAN

FOTO KEGIATAN PPL









MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG IIIUNY
TAHUN 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 2 Kalasan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Selomartani, Kalasan

NO	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Administrasi PPL						
	a. Observasi Sekolah	5					5
	b. Menyusun Matrik Program PPL	2					2
	c. Penyerahan PPL	0,5					0,5
	d. Penarikan PPL					2	2
	e. Pembuatan laporan PPL			2	2	8,5	12,5
2	Kegiatan Sekolah						
	a. Penerapan 5 S	3	3	3	3	3	15
	b. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1,5	1	5,5
	c. Upacara 17 Agustus		2,5				2,5
	d. Jumat terpadu		1	1	1,5	2	5,5
3	Kegiatan Mahasiswa PPL						
	a. Rapat Koordinasi						
	b. Briefing Kegiatan						
	c. Evaluasi Kegiatan	3	3	3	3	3	15
	d. Diskusi Teman sejawat	3,5	4	3	3		13,5
4	Pengadaan Slogan Sekolah						
	a. Pembuatan Slogan					3	3
	b. Pembuatan Design Slogan					4	4
	c. Cetak Slogan					3	3
	d. Pembuatan Bingkai Slogan					3	3
	e. Pemasangan Slogan					2	2
5	Administrasi Pembelajaran/ Guru						
	a. Pembuatan Kisi-kisi Ulangan				1,5		1,5
	b. Pembuatan Soal Ulangan				1		1
	c. Mengoreksi Soal Ulangan					2	2
	d. Mengkoreksi Tugas siswa				2	3,5	5,5
	e. Pembuatan kisi-kisi penilaian ujian praktek vokal				1	1	2
6	a. Pembelajaran Kokurikuler						
	1. Observasi Kelas	4	2	5	3	3	17
	2. Konsultasi RPP	1,5	0,5	1	0,5		3,5

	3. Mengumpulkan Materi	1		4			5
	4. Membuat RPP	2,5	2	2	2		8,5
	5. Membuat Media	1	2	3,5	2,5		9
	6. Menyusun Materi	4,5	1,5	2			8
	b. Mengajar						
	1. Praktik Mengajar di Kelas		3	6	6	5	20
	2. Penilaian dan Evaluasi					4	4
	3. Mengawasi Ulangan Harian		2			1	3
8	Program Insidental						
	1. Gerak Jalan + pawai buclara	5					5
	2. Kunjungan guru Kediri		3				3
	3. Penyuluhan puskesmas		2				2
	4. Pertemuan wali kelas 7				2		2
	5. Latihan upacara	1	1				2
	6. Kebersihan lingkungan		1		1		2
	7. Lat. Paduan suara	2					2
	Jumlah Jam	40	34,5	36,5	36,5	54	202

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

FX. Diah K. S., Pd, M.A
NIP 19791222 200501 2 003

Yang membuat,

Natalia Jennifer Lourencia
NIM 12208244016

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan



Hj. Nurul Wachidah, S.Pd
NIP 19611231 198403 2 043



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F03

UNTUK
MAHASISWA

NAMA SEKOLAH LEMBAGA : SMP NEGERI 2 KALASAN

ALAMAT SEKOLAH LEMBAGA : Kledokan, Selomartani, Kalasan

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Panitia Kegiatan	Sponsor Kegiatan	Jumlah
1.	Pembuatan lembar an Rencana Proses Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat lembaran Rencana Proses Pembelajaran sebanyak 8 eks.		5.000,-			5.000,-
2.	Pembuatan dan pengadaan media pembelajaran	Telah dibuat media pembelajaran sebanyak 8 slide presentasi yang mencakup teori dan video pembelajaran dan fotokopi		25.000,-			25.000,-

3.	Pembuatan slogan sekolah	partitur lagu-lagu daerah Telah dibuat banner slogan sekolah sebanyak 10 buah		260.000 (@26.000)			260.000,-
4.	Pemberian reward (hadiah) kepada siswa berprestasi di kelas 8 E dan 8F	Telah dibeli kotak pensil batik sebanyak 20 buah @2500,-		50.000,-			50.000,-
TOTAL							340.000,-

Keterangan: semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Kalasan, 11 September 2015

Mengetahui :

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

HJ. Nurul Wachidah, S.Pd
NIP 19611231 198403 2 043

FX.Diah K.S,Pd, M.A
NIP 19791222 200501 2 003

Natalia Jennifer L.
NIM 12208244016



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2014-2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 2 KALASAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : SELOMARTANI, KALASAN Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : FX DIAH K S Pd M A
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN SENI MUSIK
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 ORANG

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	12 Agst 2015	2	konsultasi RPP pertemuan 1 - 3	-	<i>[Signature]</i>
2	19 Agst 2015	2	cara mengajar kelas	-	<i>[Signature]</i>
3	27 Agst 2015	2	konsultasi RPP pertemuan 4 - 8	-	<i>[Signature]</i>
4	1 Sept 2015	2	cara mengajar kelas	-	<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
[Signature]
 Hs. Harul Wachidah, S. Pd



Kalasan 11 September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Seni Musik
[Signature]
 Natalia Jennifer, L

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi / Fakultas	: Pend. Seni Musik / FBS
Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Kalasan
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas/Semester	: VIII / Delapan
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 80 menit
Standar Kompetensi	: Mengapresiasi karya seni musik
Kompetensi dasar	: Mengidentifikasi jenis musik nusantara
Indikator	: Mengapresiasi jenis dan ciri musik nusantara

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengapresiasi jenis dan ciri musik nusantara
2. Siswa dapat mengenal dan menyanyikan beberapa lagu dari jenis musik nusantara

II. Materi Pembelajaran

1. Mengapresiasi lagu musik nusantara
2. Mengetahui dan menyanyikan lagu musik nusantara

III. Metode Pembelajaran

1. Metode cooperative learning
2. Metode demonstrasi

IV. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 10 menit) :

1. Membuka pelajaran
 - Berdoa
 - Absensi
 - Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir
2. Apersepsi / prasyarat pengetahuan

B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60 menit)

Eksplorasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai lagu musik nusantara

1. Guru mengawali dengan mengajukan pertanyaan ,contohnya : jenis musik nusantara apa saja yang kalian ketahui ?
2. Guru menunjuk siswa yang mengetahui kemudian mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya.

Elaborasi :

1. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok (4 kelompok)
2. Guru memutar audio lagu instrumental musik nusantara dan kemudian meminta siswa untuk mendengarkan
3. Siswa mendengarkan audio lagu instrumental musik nusantara kemudian secara berkelompok menebak judul lagu yang sedang didengarkan
4. Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok
5. Guru membagikan partitur lagu musik nusantara yang telah diperdengarkan
6. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan beberapa lagu dari jenis musik nusantara

Konfirmasi :

Jenis lagu musik nusantara harus dipahami dengan baik dan benar agar siswa mampu mengapresiasi karya-karya musik tersebut dengan tepat.

C. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 10 menit)

1. Bersama-sama melakukan refleksi tentang materi yang telah dibahas
2. Menarik kesimpulan materi

V. Sumber Bahan

1. Buku lagu daerah nusantara - Adhi Bowo/ Terra Media/2012
2. Buku pendidikan seni budaya KTSP 2006 Kelas 8 SMP – Yoyok RM;Siswandi-Yudhistira
3. Buku Indonesiaku Persadaku – WS.Simanjuntak/Titik Terang/1984
4. Internet, youtube

VI. Penilaian

A. Soal

1. Carilah makna dan arti lirik lagu daerah yang kamu ketahui

B. Jawaban

1. (Sesuai dengan pemahaman siswa)

Menyetujui,

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

TH.Joko Sudewo
(Guru Pembimbing)

Natalia Jennifer L.
(Mahasiswa)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENGAJARAN MIKRO**

Prodi / Fakultas : Pend. Seni Musik / FBS
Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kalasan
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas/Semester : VIII / Delapan
Pertemuan ke- : 2
Alokasi Waktu : 40 menit
Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya seni musik

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Mengidentifikasi jenis dan ciri lagu anak	1.1 Menjelaskan pengertian lagu anak 1.2 Memahami ciri lagu anak 1.3 Mengenal berbagai macam lagu anak 1.4 Mengenal pencipta lagu anak

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian lagu anak
2. Siswa dapat memahami dan menjelaskan ciri lagu anak
3. Siswa dapat mengenal berbagai macam lagu anak
4. Siswa dapat mengenal beberapa pencipta lagu anak

II. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan ciri lagu anak
2. Pencipta lagu anak
3. Berbagai macam lagu anak

III. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode cooperative learning

IV. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 5 menit) :

1. Membuka pelajaran
 - Berdoa
 - Absensi
 - Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir

2. Apersepsi / prasyarat pengetahuan

B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 30 menit)

Eksplorasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai lagu anak :

1. Guru mengawali dengan memutarakan sebuah video lagu anak
2. Guru bertanya , “ apa judul lagu tersebut dan siapa pencipta lagu tersebut ?”
3. Guru menunjuk siswa yang mengetahui kemudian mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya.

Elaborasi :

1. Siswa memperhatikan slide presentasi yang dijelaskan oleh guru
2. Guru menerangkan materi dengan singkat, padat dan jelas
3. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok untuk permainan “pantomim lagu”
4. Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk maju kedepan kelas melakukan gerakan pantomim sesuai judul lagu yang telah ditentukan
5. Siswa menebak judul lagu yang diperagakan oleh perwakilan kelompok

Konfirmasi :

Pengetahuan tentang lagu anak harus diketahui oleh siswa agar siswa mengerti dan mampu mengapresiasi karya musik nusantara

C. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 5 menit)

1. Bersama-sama melakukan refleksi tentang materi yang telah dibahas
2. Menarik kesimpulan materi

V. Sumber Bahan

1. Buku kumpulan lagu anak – cemerlang publishing,2013
2. Buku pendidikan seni budaya KTSP 2006 Kelas 8 SMP – Yoyok RM;Siswandi- Yudhistira
3. Terampil bermusik untuk SMP dan MTS – Wahyu Purnomo, Fasih Subagyo – Kementrian pendidikan nasional,2010
4. Internet, youtube

VI. Penilaian

A. Soal

1. Carilah biografi pencipta lagu anak beserta sebutkan contoh lagu ciptaannya

B. Jawaban

1. (sesuai dengan pemahaman siswa)

Menyetujui,

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

TH.Joko Sudewo
(Guru Pembimbing)

Natalia Jennifer Lourencia
(Mahasiswa)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENGAJARAN MIKRO**

Prodi / Fakultas : Pend. Seni Musik / FBS
Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kalasan
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas/Semester : VIII / Delapan
Pertemuan ke- : 3
Alokasi Waktu : 80 menit
Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya seni musik

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Mengapresiasi musik nusantara daerah Indonesia Timur	1.1 Memahami ciri musik nusantara daerah Indonesia Timur 1.2 Mengenal beberapa alat musik daerah Indonesia Timur 1.3 Mengenal beberapa lagu daerah Indonesia Timur

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan ciri dan musik nusantara daerah Indonesia Timur
2. Siswa dapat mengenal alat musik daerah Indonesia Timur
3. Siswa dapat mengenal dan menyanyikan lagu daerah Indonesia Timur

II. Materi Pembelajaran

1. Apresiasi lagu daerah Indonesia Timur
2. Mengenal alat musik daerah Indonesia Timur
3. Mengenal dan Menyanyikan lagu daerah Indonesia Timur

III. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode demonstrasi
3. Metode cooperative learning

IV. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 10 menit) :

1. Membuka pelajaran
 - Berdoa
 - Absensi
 - Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir

2. Apersepsi / prasyarat pengetahuan

B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60 menit)

Eksplorasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai lagu anak :

1. Guru mengawali dengan menanyakan pertanyaan “ lagu daerah indonesia timur apa saja yang kalian ketahui ?”
2. Guru menunjuk siswa yang mengetahui kemudian mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya.

Elaborasi :

1. Siswa memperhatikan slide presentasi yang dijelaskan oleh guru
2. Guru menerangkan materi dengan singkat, padat dan jelas
3. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok untuk permainan “tebak lirik lagu”
4. Guru membacakan lirik lagu yang harus ditebak judulnya oleh kelompok
5. Siswa menjawab judul lagu sesuai lirik lagu yang dibacakan oleh gurunya
6. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan beberapa lagu dari Indonesia Timur

Konfirmasi :

Pengetahuan tentang lagu daerah Indonesia Timur harus diketahui oleh siswa agar siswa mengerti dan mampu mengapresiasi karya musik nusantara

C. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 10 menit)

1. Bersama-sama melakukan refleksi tentang materi yang telah dibahas
2. Menarik kesimpulan materi

V. Sumber Bahan

1. Buku lagu daerah nusantara - Adhi Bowo/ Terra Media/2012
2. Buku pendidikan seni budaya KTSP 2006 Kelas 8 SMP – Yoyok RM;Siswandi-Yudhistira
3. Terampil bermusik untuk SMP dan MTS – Wahyu Purnomo, Fasih Subagyo – Kementrian pendidikan nasional,2010
4. Internet, youtube

VI. Penilaian

A. Soal

1. Sebutkan beberapa judul lagu daerah dari Indonesia timur beserta daerah asalnya

B. Jawaban

1. Apuse (Maluku), Yamko yambe ramko (Papua), Burung tantina (Maluku), dll.

Menyetujui,

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

TH.Joko Sudewo
(Guru Pembimbing)

Natalia Jennifer L.
(Mahasiswa)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENGAJARAN MIKRO**

Prodi / Fakultas : Pend. Seni Musik / FBS
Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kalasan
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas/Semester : VIII / Delapan
Pertemuan ke- : 4
Alokasi Waktu : 40 menit
Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya seni musik

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Mengidentifikasi jenis dan ciri lagu pop	1.1 Menjelaskan pengertian lagu pop 1.2 Memahami ciri lagu pop 1.3 Memahami sejarah perkembangan musik pop di Indonesia 1.4 Mengenal berbagai macam lagu pop

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian lagu pop
2. Siswa dapat memahami dan menjelaskan ciri lagu pop
3. Siswa mampu memahami sejarah perkembangan musik pop di Indonesia
4. Siswa dapat mengenal berbagai macam lagu pop

II. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan ciri lagu pop
2. Sejarah perkembangan musik Pop di Indonesia
3. Berbagai macam lagu pop

III. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah

IV. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 5 menit) :

1. Membuka pelajaran
 - Berdoa
 - Absensi
 - Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir

2. Apersepsi / prasyarat pengetahuan

B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 30 menit)

Eksplorasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai lagu anak :

1. Guru mengawali dengan mengajukan pertanyaan “ apa yang kalian ketahui tentang lagu pop ? “
2. Guru menunjuk siswa yang mengetahui kemudian mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya.

Elaborasi :

1. Siswa memperhatikan slide presentasi yang dijelaskan oleh guru
2. Guru menerangkan materi dengan singkat, padat dan jelas
3. Guru menampilkan beberapa contoh lagu pop sesuai perkembangan musik pop di Indonesia

Konfirmasi :

Pengetahuan tentang lagu pop harus diketahui oleh siswa agar siswa mengerti dan mampu mengapresiasi karya musik nusantara

C. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 5 menit)

1. Bersama-sama melakukan refleksi tentang materi yang telah dibahas
2. Menarik kesimpulan materi

V. Sumber Bahan

1. Buku pendidikan seni budaya KTSP 2006 Kelas 8 SMP – Yoyok RM;Siswandi- Yudhistira
2. Terampil bermusik untuk SMP dan MTS – Wahyu Purnomo, Fasih Subagyo – Kementrian pendidikan nasional,2010
3. Internet, youtube

VI. Penilaian

A. Soal

1. Buatlah mading kreatif dan sederhana yang berisikan informasi tentang grup band indonesia

B. Jawaban

1. a. Grup band Dewa
b. Grup band Slank
c. Grup band Noah
d. Grup band Sheila on 7

Menyetujui,

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

TH.Joko Sudewo
(Guru Pembimbing)

Natalia Jennifer Lourencia
(Mahasiswa)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENGAJARAN MIKRO**

Prodi / Fakultas : Pend. Seni Musik / FBS
Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kalasan
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas/Semester : VIII / Delapan
Pertemuan ke- : 5
Alokasi Waktu : 80 menit
Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya seni musik

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Mengapresiasi musik nusantara daerah Kalimantan, Sulawesi, Bali	1.1 Memahami ciri musik nusantara daerah Kalimantan, Sulawesi, Bali 1.2 Mengenal beberapa alat musik daerah Kalimantan, Sulawesi, bali 1.3 Mengenal beberapa lagu daerah Kalimantan, Sulawesi dan Bali

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan ciri dan musik nusantara daerah Kalimantan, Sulawesi, Bali
2. Siswa dapat mengenal alat musik daerah Kalimantan, Sulawesi, dan Bali
3. Siswa dapat mengenal dan menyanyikan lagu daerah Kalimantan, Sulawesi, dan Bali

II. Materi Pembelajaran

1. Apresiasi lagu daerah Kalimantan, Sulawesi, dan Bali
2. Mengenal alat musik daerah Kalimantan, Sulawesi, dan Bali
3. Mengenal dan Menyanyikan lagu daerah Kalimantan, Sulawesi, dan Bali

III. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode demonstrasi
3. Metode cooperative learning

IV. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 10 menit) :

1. Membuka pelajaran
 - Berdoa
 - Absensi
 - Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir

2. Apersepsi / prasyarat pengetahuan

B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60 menit)

Eksplorasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai lagu anak :

1. Guru mengawali dengan menanyakan pertanyaan “ lagu daerah kalimantan, sulawesi, atau bali apa saja yang kalian ketahui ?”
2. Guru menunjuk siswa yang mengetahui kemudian mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya.

Elaborasi :

1. Siswa memperhatikan slide presentasi yang dijelaskan oleh guru
2. Guru menerangkan materi dengan singkat, padat dan jelas
3. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok untuk permainan “tebak judul lagu”
4. Guru menuliskan judul lagu daerah di papan tulis secara acak
5. siswa menebak judul lagu yang telah dituliskan oleh guru secara berkelompok
6. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan beberapa lagu daerah dari Kalimantan, Sulawesi dan Bali

Konfirmasi :

Pengetahuan tentang lagu daerah Kalimantan, Sulawesi dan Bali harus diketahui oleh siswa agar siswa mengerti dan mampu mengapresiasi karya musik nusantara

C. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 10 menit)

1. Bersama-sama melakukan refleksi tentang materi yang telah dibahas
2. Menarik kesimpulan materi

V. Sumber Bahan

1. Buku lagu daerah nusantara - Adhi Bowo/ Terra Media/2012
2. Buku pendidikan seni budaya KTSP 2006 Kelas 8 SMP – Yoyok RM;Siswandi-Yudhistira
3. Terampil bermusik untuk SMP dan MTS – Wahyu Purnomo, Fasih Subagyo – Kementrian pendidikan nasional,2010
4. Internet, youtube

VI. Penilaian

A. Soal

1. Carilah makna dan arti lagu daerah dari kalimantan, Sulawesi atau Bali yang kalian ketahui

B. Jawaban

1. (Sesuai pemahaman siswa)

Menyetujui,

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

TH.Joko Sudewo
(Guru Pembimbing)

Natalia Jennifer L.
(Mahasiswa)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENGAJARAN MIKRO**

Prodi / Fakultas : Pend. Seni Musik / FBS
Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kalasan
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas/Semester : VIII / Delapan
Pertemuan ke- : 6
Alokasi Waktu : 40 menit
Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya seni musik

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Mengidentifikasi jenis dan ciri lagu seriosa	1.1 Menjelaskan pengertian lagu seriosa 1.2 Memahami ciri lagu seriosa 1.3 Mengenai beberapa macam lagu seriosa

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian lagu seriosa
2. Siswa dapat memahami dan menjelaskan ciri lagu seriosa
3. Siswa dapat mengenal beberapa macam lagu seriosa

II. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan ciri lagu seriosa
2. Berbagai macam lagu seriosa

III. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode demonstrasi

IV. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 5 menit) :

1. Membuka pelajaran
 - Berdoa
 - Absensi
 - Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir
2. Apersepsi / prasyarat pengetahuan

B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 30 menit)

Eksplorasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai lagu anak :

1. Guru memutar video lagu seriosa
2. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa, “ menurut kalian jenis lagu apakah seperti yang ditampilkan di video tadi ?”
3. Guru menunjuk siswa yang mengetahui kemudian mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya.

Elaborasi :

1. Siswa memperhatikan slide presentasi yang dijelaskan oleh guru
2. Guru menerangkan materi dengan singkat, padat dan jelas
3. Guru mendemonstrasikan cara bernyanyi dengan teknik seriosa yang baik dan benar
4. Guru menampilkan beberapa contoh lagu seriosa

Konfirmasi :

Pengetahuan tentang lagu seriosa harus diketahui oleh siswa agar siswa mengerti dan mampu mengapresiasi karya musik nusantara

C. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 5 menit)

1. Bersama-sama melakukan refleksi tentang materi yang telah dibahas
2. Menarik kesimpulan materi

V. Sumber Bahan

1. Buku pendidikan seni budaya KTSP 2006 Kelas 8 SMP – Yoyok RM;Siswandi- Yudhistira
2. Terampil bermusik untuk SMP dan MTS – Wahyu Purnomo, Fasih Subagyo – Kementrian pendidikan nasional,2010
3. Internet, youtube

VI. Penilaian

A. Soal

1. Sebutkan beberapa macam teknik bernyanyi yang baik dan benar

B. Jawaban

1. Artikulasi, Frasering, Intonasi, Ekpresi (Penjiwaan), Pernafasan

Menyetujui,

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

TH.Joko Sudewo
(Guru Pembimbing)

Natalia Jennifer Lourencia
(Mahasiswa)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENGAJARAN MIKRO**

Prodi / Fakultas : Pend. Seni Musik / FBS
Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kalasan
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas/Semester : VIII / Delapan
Pertemuan ke- : 7
Alokasi Waktu : 80 menit
Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya seni musik

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Mengapresiasi musik nusantara daerah Jawa dan musik keroncong	1.1 Memahami ciri musik nusantara daerah Jawa dan musik keroncong 1.2 Mengenal beberapa alat musik daerah Jawa 1.3 Mengenal beberapa lagu daerah Jawa dan lagu keroncong

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan ciri musik nusantara daerah Jawa
2. Siswa dapat memahami dan menjelaskan ciri musik keroncong
3. Siswa dapat mengenal alat musik daerah Jawa
4. Siswa dapat mengenal dan menyanyikan lagu daerah Jawa
5. Siswa dapat mengenal lagu-lagu keroncong

II. Materi Pembelajaran

1. Apresiasi lagu daerah Jawa
2. Apresiasi lagu keroncong
3. Mengenal alat musik daerah Jawa
4. Mengenal dan Menyanyikan lagu daerah Jawa
5. Mengenal lagu keroncong

III. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode demonstrasi

IV. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 10 menit) :

1. Membuka pelajaran
- Berdoa

- Absensi
- Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir

2. Apersepsi / prasyarat pengetahuan

B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60 menit)

Eksplorasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai lagu anak :

1. Guru mengawali dengan menanyakan pertanyaan “ lagu daerah Jawa apa saja yang kalian ketahui ?”
2. Guru menunjuk siswa yang mengetahui kemudian mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya.

Elaborasi :

1. Siswa memperhatikan slide presentasi yang dijelaskan oleh guru
2. Guru menerangkan materi dengan singkat, padat dan jelas
3. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan beberapa lagu daerah Jawa

Konfirmasi :

Pengetahuan tentang lagu daerah Jawa dan musik keroncong harus diketahui oleh siswa agar siswa mengerti dan mampu mengapresiasi karya musik nusantara

C. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 10 menit)

1. Bersama-sama melakukan refleksi tentang materi yang telah dibahas
2. Menarik kesimpulan materi

V. Sumber Bahan

1. Buku lagu daerah nusantara - Adhi Bowo/ Terra Media/2012
2. Buku pendidikan seni budaya KTSP 2006 Kelas 8 SMP – Yoyok RM;Siswandi-Yudhistira
3. Terampil bermusik untuk SMP dan MTS – Wahyu Purnomo, Fasih Subagyo – Kementrian pendidikan nasional,2010
4. Internet, youtube

VI. Penilaian

A. Soal

1. Sebutkan lagu daerah Jawa yang kalian ketahui !

B. Jawaban

1. Manuk dadali, cing cangkeling, ondel-ondel, jali-jali, gundul pacul, padhang bulan, suwe ora jamu, tanduk majeng, dll

Menyetujui,

Yogyakarta, 2 September 2015

TH.Joko Sudewo
(Guru Pembimbing)

Natalia Jennifer L.
(Mahasiswa)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENGAJARAN MIKRO**

Prodi / Fakultas : Pend. Seni Musik / FBS
Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kalasan
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas/Semester : VIII / Delapan
Pertemuan ke- : 8
Alokasi Waktu : 80 menit
Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya seni musik

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Mengapresiasi musik nusantara daerah Sumatra dan musik melayu	1.1 Memahami ciri musik nusantara daerah Sumatra dan musik melayu 1.2 Mengenal beberapa alat musik daerah Sumatra 1.3 Mengenal beberapa lagu daerah Sumatra dan lagu melayu

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan ciri musik nusantara daerah Sumatra
2. Siswa dapat memahami dan menjelaskan ciri musik Melayu
3. Siswa dapat mengenal alat musik daerah Sumatra
4. Siswa dapat mengenal dan menyanyikan lagu daerah Sumatra
5. Siswa dapat mengenal lagu-lagu Melayu

II. Materi Pembelajaran

1. Apresiasi lagu daerah Sumatra
2. Apresiasi lagu Melayu
3. Mengenal alat musik daerah Sumatra
4. Mengenal dan Menyanyikan lagu daerah Sumatra
5. Mengenal lagu Melayu

III. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode demonstrasi

IV. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 10 menit) :

1. Membuka pelajaran
- Berdoa

- Absensi
- Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir

2. Apersepsi / prasyarat pengetahuan

B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60 menit)

Eksplorasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai lagu anak :

1. Guru mengawali dengan menanyakan pertanyaan “ lagu daerah Sumatra apa saja yang kalian ketahui ?”
2. Guru menunjuk siswa yang mengetahui kemudian mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya.

Elaborasi :

1. Siswa memperhatikan slide presentasi yang dijelaskan oleh guru
2. Guru menerangkan materi dengan singkat, padat dan jelas
3. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan beberapa lagu daerah Sumatra

Konfirmasi :

Pengetahuan tentang lagu daerah Sumatra dan musik melayu harus diketahui oleh siswa agar siswa mengerti dan mampu mengapresiasi karya musik nusantara

C. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 10 menit)

1. Bersama-sama melakukan refleksi tentang materi yang telah dibahas
2. Menarik kesimpulan materi

V. Sumber Bahan

1. Buku lagu daerah nusantara - Adhi Bowo/ Terra Media/2012
2. Buku pendidikan seni budaya KTSP 2006 Kelas 8 SMP – Yoyok RM;Siswandi-Yudhistira
3. Terampil bermusik untuk SMP dan MTS – Wahyu Purnomo, Fasih Subagyo – Kementrian pendidikan nasional,2010
4. Internet, youtube

VI. Penilaian

A. Soal

1. Sebutkan lagu daerah Sumatra yang kalian ketahui !

B. Jawaban

1. Bungong jeumpa, Butet, Sinanggar tulo, sigulempong, kampuang nan jauh di mato, dll

Menyetujui,

Yogyakarta, 2 September 2015

TH.Joko Sudewo
(Guru Pembimbing)

Natalia Jennifer L.
(Mahasiswa)